



Bi-Weekly
TRADING REPORT

CPO

16 December 2016

SAMPLE

Bi-Weekly Market Analysis Report

16 December 2016

URAIAN	PREDIKSI 1-15 Des 2016	RREALISASI 1-15 Des 2016	PREDIKSI 16-31 Des 2016
CPO Tender PT. KPBN (Rp/Kg) Excl. PPN 10% -FOB Belawan/Dumai			

Tren harga CPO dua minggu ke depan diperkirakan mendatar hingga naik, ditopang oleh beberapa faktor positif yang berkembang di pasar antara lain:

1. Perkiraan turunnya produksi CPO karena memasuki siklus produksi rendah (Nopember 2016 - Pebruari 2017). Data produksi CPO Malaysia pada bulan Nopember turun 6,1% dari bulan sebelumnya menjadi 1,57 juta ton. Estimasi lainnya memperkirakan produksi CPO Indonesia tahun 2016 diperkirakan turun 10-15%. Produksi CPO Malaysia tahun 2016 juga diperkirakan turun 9,8%. Sementara itu harga CPO periode Oktober-Desember 2016 diperkirakan akan naik ke kisaran 2.900-3.000 ringgit per ton.
2. Melemahnya ringgit sebagai dampak dari keputusan Bank Central AS (The Federal Reserve) yang menaikkan tingkat suku bunga 25 basis poin menjadi 0,75%.
3. Harga minyak mentah naik dua minggu terakhir dalam mengantisipasi stok minyak mentah yang diperkirakan lebih ketat pada tahun 2017 mengikuti keputusan OPEC dan produsen lain pada 30 Nopember 2016 untuk memangkas produksi 1,2 juta barel per hari menjadi 32,5 juta barel per hari.

5. Data PMI terakhir menunjukkan peningkatan perekonomian Uni Eropa yang merupakan konsumen utama CPO.
6. Pajak ekspor pada bulan Desember 2016 diperkirakan akan dibanding...
7. Mandatory Biodisel. BPD targetkan kenaikan konsumsi biodisel tahun 2017 menjadi 5,5 juta kiloliter dari estimasi 2,9 juta kiloliter tahun 2016. BPD mengatakan permintaan CPO Indonesia untuk penggunaan biodisel diperkirakan naik 68% menjadi 10,6 juta ton sampai tahun 2020 dari 6,3 juta ton perkiraan tahun 2016.
8. Indonesia menaikkan target pungutan ekspor dalam rangka program subsidi biodiesel tahun 2017 sebesar 14% menjadi Rp. 10,7-10,8 triliun dari tahun 2016 sebesar Rp. 9,5 triliun, ditengah perkiraan meningkatnya ekspor CPO sebesar 5%-10% dibanding 2016.
9. Pemerintah Amerika Serikat menaikkan target penggunaan bahan bakar terbarukan (Renewable fuel) untuk tahun 2017 menjadi 19,28 miliar galon, dari tahun 2016 sebesar 18,11 miliar galon.

SAMPLE

*... dua minggu ke depan diperkirakan mendatar hingga naik ditopang oleh sentimen kekhawatiran produksi rendah dan penguatan US Dolar”
- MES @kpbn*

MES @kpbn